

**KERANGKA ACUAN KERJA
MENCARI WARGA MENGARAH KE TB BERSAMA KADER TB RW SECARA
MANDIRI (MAWAR MERAH BERDURI)
DI PUSKESMAS PETANAHAN**

I. Pendahuluan

Penyakit TB Paru merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan nasional bahkan mendunia, karena menyerang pada bagian paru-paru, bisa menular kepada orang lain dan bisa diobati dengan minum obat rutin selama 6-8 bulan. Seseorang yang terkena TB yang tidak diobati, dapat menyebarkan kuman TB atau menularkan penyakit TB kepada orang lain 10-15 orang jika kontak dekat selama satu tahun. Kuman TB dapat tersebar ke udara pada saat penderita batuk, bersin atau berbicara. Penyakit TB ini bukanlah penyakit akibat kutukan, guna-guna atau penyakit turunan.

Dengan masih banyaknya penderita TB yang belum terdeteksi maka diperlukan peran serta aktif Masyarakat dalam memberantasnya. Gejala pertama orang yang terindikasi TB adalah orang yang batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih, gejala-gejala lainnya antara lain sesak nafas dan nyeri dada, demam meriang berkepanjangan, badan lemas dan nafsu makan berkurang, berat badan menurun, berkeringat tanpa melakukan aktifitas di malam hari atau batuk berdahak dan bercampur darah.

Kegiatan Mawar Merah berduri berupa mencari warga yang mempunyai itanda- tanda mengarah ke TB, untuk di kunjungi oleh kader di wilayahnya masing- masing untuk diambil dahaknnya.

II. Latar Belakang

Di wilayah Puskesmas Petanahan cakupan penemuan penderita TB tahun 2018 masih rendah yaitu 37 orang dari target 118 orang (31.3%) dan cakupan suspect TB juga rendah yaitu 364 suspect dari 1180 sasaran (30.8 %). Untuk meningkatkan cakupan dan memutuskan rantai penularan penyakit TB perlu dilakukan upaya penemuan penderita dengan melibatkan lintas program dan lintas sector. Oleh karena itu Puskesmas Petanahan membuat kegiatan Mawar Merah Berduri yaitu

egiatan pencarian suspect TB dengan melibatkan kader TB RW di wilayah desa masing-masing.

III. Tujuan

A. Tujuan Umum

Menemukan penderita TB dan memutuskan mata rantai penularan penyakit TB

B. Tujuan Khusus :

- 1. Meningkatkan cakupan penderita TB di wilayah Puskesmas Petanahan
- 2. Meningkatkan cakupan suspek TB di wilayah Puskesmas Petanahan
- 3. Mendukung pemerintah untuk eliminasi TB pada tahun 2030

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
Pembentukan kader TB di setiap RW	1. Persiapan a. Mendapatkan komitmen Puskesmas dan kesiapannya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Mawar Merah Berduri b. Koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengusulkan kader di setiap RW c. Mempersiapkan perangkat kegiatan Mawar Merah Berduri : leaflet TB, Formulir Rujukan, Formulir Rekap (contoh formulir terlampir) 2. Pelaksanaan a. Pembentukan kader TB per RW b. Pemberian informasi tentang TB , penyebab, tanda dan gejala, cara mengambil sampel sputum, cara mengirim sampel, efek samping obat dan cara merujuk pasien suspect TB. 1. Identifikasi sasaran 2. Mengunjungi 10 rumah di sekitar penderita TB 3. Memberikan informasi seputar penyakit TB 4. Mengambil sample dari suspect TB 5. Merujuk sampel TB ke Puskesmas Monitoring - dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kunjungan P4K, hasil monitoring bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk perbaikan kunjungan P4K

Kontac tracing	selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala setiap 6 bulan. Hal-hal yang perlu di monitor a. Petugas/kader b. Sasaran c. Cakupan
Monitoring	Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negative pelaksanaan Mawar Merah Berdur berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan Program TB.. Evaluasi oleh Penanggung Jawab program TB.
Evaluasi	

V. Cara melaksanakan kegiatan

A. Cara melaksanakan kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan cara:

1. Membentuk kader TB di setiap RW di Desa di wilayah Puskesmas Petanahan
2. Kader mendapat pendidikan tentang Tuberkulosa, tanda dan gejala serta efek samping pengobatan TB, cara mengambil sampel sputum, cara mengirim sampel
3. Kader melakukan kontak tracing ke orang yang di curigai menderita penyakit TB
4. Kader melakukan kunjungan rumah ke orang yang terduga menderita TB.

Kegiatan di laksanakan di
semuadesawilayahPuskesmasPetanahan,kegiatan dilaksanakansesuaidenga
ntatanaipuskesmasyaitu“ PRIMA (Profesional, Ramah,Ikhlas,
MemuaskandanAman) “
P PROFESIONAL :Kader yang bertugasmencari suspect TB
sudahmendapatpelatihantentangpenyakit TB
RAMAH :Dalammelaksanakankontak tracing
dankunjunganrumahdilakukandengan 3 S (Senyum, Sapa, Salam)
IKHLAS :Tidakmengharapkanimbalandampelaksanaankegiatan
MEMUASKAN
:Diharapkankegiatanmawarmerahberduribisamenemukanpenderitasedinimun
gkidanmenurunkanpenularanke orang lain.
AMAN :Dalamkegiataninidilakukanmenggunakan masker.

B. PeranLintasSektordanLintas Program

PemerintahDesa

:Memberikandukungankepadawargauntukmaumemeriksakankesehatannya.

Kader : Yang mengunjungi orang yang terduga TB

Program

Promkes

:Memberikanpendidikankesehatankepadapendweritadankeluarga

Program

KesehatanLingkungan

:Untukmengetahuikondisirumahdanlingkungansekitarpenderit

C. Sasaran

Semuawarga di wilayahPuskesmasPetanahan yang
terdugamenderitapenyakit TB.

VI. JadwalKegiatan

Situasionalbilaadasasaran yang terdugamenderitapenyakit TB
untukdikunjungi

VII. EvaluasiPelaksanaanKegiatandanPelaporan

Evaluasipelaksanaankegiatan dilakus setelahkegiatanselesaidilaksanakan,
denganpelaporanhasil yang dicapaipadasaattersebut.

VIII. Pencatatan, Pelaporan, danEvaluasiKegiatan

DilakukanpencatatanhasilpelaksanaankegiatanMawarMerahBerduridandilapo
rkankepadaKepalaPuskesmas.

